



PT ABM Investama Tbk.

Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768
www.abm-investama.com

A member of Tiara Marga Trakindo Group

Jakarta, 18 Desember 2013
No. ABM-BOD/ 310 /WAA/12/2013
Lamp: 1 set

Kepada Yth:

Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Gedung Baru Departemen Keuangan
Jl. Dr. Wahidin Raya No. 2
Jakarta 10710

U.p. : Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal

Perihal : Keterbukaan Informasi /Disclosure Report PT ABM Investama Tbk

Dengan hormat,

Dear Sirs/Madam,

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.2 tentang Transaksi Material, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 ("Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.2") jo Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang Keterbukaan Informasi Yang Harus Segera Diumumkan Kepada Publik, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 ("Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.1"), PT ABM Investama Tbk ("Perseroan") melalui surat ini menginformasikan bahwa Perseroan beserta anak-anak perusahaannya ("Grup ABM"), kecuali PT Sumberdaya Sewatama, pada tanggal 18 Desember 2013 telah memperoleh pinjaman sampai dengan 450 juta dollar AS dari Grup OCBC (OCBC Bank Singapore dan PT. Bank OCBC NISP, Tbk), DBS Bank Singapore, PT. Bank ANZ Indonesia, dan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman yang bertenor 5 tahun ini memberikan Perseroan *grace period* untuk pembayaran pokok pinjaman selama 2 tahun pertama.

*In order to comply with the Bapepam and LK's Rule No.IX.E.2 concerning Material Transaction, Attachment of Chairman Bapepam and LK's Decree No.Kep-614/BL/2011 dated 28 November 2011 ("Bapepam and LK's Rule No.IX.E.2") jo Bapepam's Rule No.X.K.1 concerning Disclosure of Information That Must be Made Public Immediately, Attachment of Chairman Bapepam's Decree No.Kep-86/PM/1996 dated 24 January 1996 ("Bapepam and LK's Rule No.X.K.1"), PT ABM Investama Tbk ("the Company") herewith informs that the Company and its subsidiaries ("ABM Group"), excluding PT Sumberdaya Sewatama, on December 18, 2013 has secured financing up to US\$450 million from OCBC Group (OCBC Bank Singapore and PT. Bank OCBC NISP, Tbk), DBS Bank Singapore, PT. Bank ANZ Indonesia, and PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan which has 5 (five) years tenor will give the Company *grace period* on its principal for the first 2 (two) years.*

Berdasarkan angka 3.a.5 Peraturan Bapepam dan LK No.IX.E.2, transaksi pinjaman yang diperoleh langsung dari bank adalah termasuk kepada kategori pengecualian ketentuan Transaksi Material sehingga hanya cukup melakukan keterbukaan informasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. X.K.1.

In accordance to the provision number 3.a.5 of Bapepam and LK's Rule No.IX.E.2, the bank loan transaction is categorized as an exception in material transaction definition, therefore the Company has only need to make disclosure report as stipulated in Bapepam and LK's Rule No.X.K.1.

Bersama ini kami sampaikan pula Berita Pers tanggal 18 Desember 2013 dengan judul "ABM Investama Melakukan Konsolidasi Untuk Pendanaan Besar Sampai Dengan 450 Juta Dollar AS". Dapat kami sampaikan bahwa salinan siaran pers ini juga kami distribusikan kepada rekan-rekan media.

Attached to this Letter, we also submit the copy of Press Release dated December 18, 2013 with the headline of "ABM Investama Undergoes Loan Consolidations for Up to US\$ 450 Million". We also inform that this press release has been distributed to the press.



Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas *Thank you for your attention to this matter.* perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami/ Sincerely Yours,
PT ABM Investama Tbk.,


Willy Agung Adipradhana
Direktur / Director

Tembusan:

1. Direksi PT Bursa Efek Indonesia



SIARAN PERS

UNTUK SEGERA DITERBITKAN

ABM Investama Melakukan Konsolidasi Untuk Pendanaan Sebesar Sampai Dengan 450 Juta Dollar AS

Jakarta, 18 Desember 2013 – PT ABM Investama Tbk (Kode emiten BEI: “ABMM”), perusahaan energi terintegrasi, mengumumkan pelaksanaan konsolidasi pendanaan sebesar sampai dengan 450 juta dollar AS. Dengan penandatanganan pinjaman dengan 3 bank internasional dan 1 bank BUMN, ABMM berupaya untuk meningkatkan efisiensi biaya pendanaan dalam mempersiapkan pertumbuhan anak-anak perusahaannya.

"Konsolidasi pendanaan ini akan meningkatkan kemampuan ABMM dalam memperkuat arus kas, di mana strategi ini akan meningkatkan solvabilitas perusahaan sekaligus mengurangi eksposur kami terhadap risiko liabilitas." Andi Djajanegara, Direktur Utama PT ABM Investama Tbk. menjelaskan.

Ditambahkan, konsolidasi pendanaan ini telah dilakukan untuk semua anak perusahaan ABMM kecuali PT Sumberdaya Sewatama (“SS”) yang saat ini telah menerbitkan obligasi di Bursa Efek Indonesia.

ABMM mendapatkan pinjaman sampai dengan 450 juta dollar AS dari Grup OCBC (OCBC Bank Singapore dan PT. Bank OCBC NISP, Tbk), DBS Bank Singapore, PT. Bank ANZ Indonesia, dan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman yang bertenor 5 tahun ini memberikan ABMM *grace period* untuk pembayaran pokok pinjaman selama 2 tahun pertama.

“Pinjaman tersebut sangat menguntungkan bagi kami, selain tingkat bunga yang rendah, kami juga mendapatkan *grace period* selama 2 tahun pertama sehingga akan mengurangi beban biaya dan menghemat arus kas untuk tahun-tahun mendatang,” tambah Andi Djajanegara.

"Kami sangat mengapresiasi kepercayaan yang diberikan oleh bank-bank internasional dan BUMN kepada kami. Mereka yakin akan kinerja pertumbuhan dan prospek ABMM dalam 5 tahun ke depan," tambahnya.

-selesai-



Tentang PT ABM Investama Tbk:

PT ABM Investama Tbk (IDX: ABMM) adalah perusahaan energi terintegrasi untuk investasi strategis dengan fokus pada sumber daya (*resources*), jasa (*services*), dan infrastruktur (*infrastructure*). ABM menyediakan solusi yang berfokus pada tiga unit bisnis utama, yaitu penambangan batubara, jasa kontraktor pertambangan, dan tenaga listrik dengan dukungan *engineering services* dan logistik terintegrasi.

PT ABM Investama Tbk merupakan bagian dari Grup Tiara Marga Trakindo (TMT), salah satu kelompok bisnis nasional terbesar di Indonesia yang telah 40 tahun berkecimpung di industri alat berat. Hingga saat ini TMT merupakan pemimpin penyedia jasa untuk sektor energi.

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

Ade R. Satari

Corporate Secretary

PT. ABM Investama Tbk

+62 21 2997 6767 ext 1862

ade.satari@abm-investama.co.id



PRESS RELEASE

For Immediate Release

ABM Investama Undergoes Financing Consolidation for up to US\$ 450 Million

Jakarta, 18 December 2013 – PT ABM Investama Tbk (IDX Stock Code: “ABMM”), an integrated energy company, undergoes a financing consolidation amounted up to US\$ 450 million. By signing the financing agreement with 3 international banks and 1 state-owned bank, the company will obtain more efficient cost of funds in order to support growth of its subsidiaries.

"The financing consolidation will increase ABMM's ability to improve its cash flows, as this strategy will increase the company's solvability and reduce our exposure to borrowing risk," Andi Djajanegara, President Director of PT ABM Investama Tbk, said.

He added that the financing consolidation will be applied to all of subsidiaries, excluding PT. Sumberdaya Sewatama (“SS”) which has listed its bonds in the IDX.

ABMM signed term loans and working capital facilities amounted up to US\$ 450 million with the OCBC Group (OCBC Bank Singapore and PT. Bank OCBC NISP, Tbk), DBS Bank Singapore, PT. Bank ANZ Indonesia and PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. This 5-years loan has a grace period for principal payments for the first 2 years.

“This clearly benefits us, in addition to favorable interest rate, we also obtain 2 years of grace period to reduce cost of funds and support our cash flows for the upcoming years,” Andi Djajanegara added.

“We appreciate the international and state-owned banks’ trust on ABMM. They trust our performance and growth prospects for the next 5 years,” he concluded.

-End-

About PT. ABM Investama Tbk

PT. ABM Investama Tbk (IDX: ABMM) is an integrated energy company with focus on resources, services and infrastructure. ABM provides integrated energy solutions with business synergy between three main business units: coal mining, mining contractor service and electricity solutions, and supported by integrated logistics and engineering services.

ABM is a part of the Tiara Marga Trakindo (TMT) Group, one of the largest national groups in heavy tools industry for the past 40 years. Currently TMT is a leading service company in the energy sector.

For further information, please contact:

Ade R. Satari

Corporate Secretary

PT. ABM Investama Tbk.

[+62 21 2997 6767 ext 1862](tel:+622129976767)

ade.satari@abm-investama.co.id